

Media Pembelajaran Mitigasi Bencana Pada Anak Sekolah Dasar

Suhartini*, Asri A Muhammad, Firdawaty Marasabessy

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Jl. Yusuf Abdurahman Kampus Gambesi, 97719

*suhartini@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Pulau Tidore merupakan satu dari gugusan pulau yang tersebar di Provinsi Maluku Utara. Lokasi pengabdian kepada masyarakat yang berada di Tomalou adalah bagian kelurahan di kecamatan Tidore Selatan. Kelurahan ini berada di tepian pantai, area permukiman berada disepanjang garis pantai dengan penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan. Wilayah tepian pantai cenderung rentan terhadap potensi bencana alam yang tinggi. Di kawasan Maluku Utara-Sangihe merupakan kawasan beresiko gempa, dan tsunami karena adanya gempa tektonik. Oleh karena itu diperlukan mitigasi berupa tindakan-tindakan untuk mengurangi atau meminimalkan potensi dampak negatif dari suatu bencana. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dalam bentuk memanfaatkan media komunikasi visual yang menjadi alternatif promosi atau iklan layanan masyarakat untuk mengedukasi anak sekolah berbasis kearifan lokal. Media online seperti media sosial efektif untuk dapat dijadikan sebagai media edukasi bagi anak.

Kata kunci: media pembelajaran, mitigasi bencana, anak sekolah, Tomalou

ABSTRACT

Tidore Island is one of a group of islands spread across North Maluku Province. The location of community service in Tomalou is one of the villages in South Tidore sub-district. This village is located on the shore, residential areas are along the coastline with residents making a living as fishermen. Coastal areas tend to be vulnerable to high potential natural disasters. Sangihe is an area at risk of earthquakes, and tsunamis due to tectonic earthquakes. Therefore, mitigation is needed in the form of actions to reduce or minimize the potential negative impact of a disaster. This Community Service Program is in the form of utilizing visual communication media that is an alternative to promotion or public service advertising to educate school children based on local wisdom. Online media such as social media is effective to be used as an educational medium for children

Keywords: learning media, disaster mitigation, elementary-school children, Tomalou

1. PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan suatu kejadian alam yang beresiko terhadap keselamatan masyarakat, dapat merugikan baik materil maupun non-materil. Indonesia merupakan salah satu negara yang terletak pada daerah pertemuan 4 lempeng tektonik yaitu Lempeng Eurasia, Indo-Australia, Pasifik dan Lempeng Filipina, sedangkan di Maluku Utara terdapat 3 lempeng aktif yaitu Lempeng Eurasia, Pasifik dan Lempeng Filipina. Pertemuan keempat lempeng tersebut menyebabkan Indonesia menjadi kawasan cincin api (*ring of fire*) yang sangat beresiko terhadap bencana gempa bumi dan gunungapi. Gerakan lempeng yang menyebabkan gempa bumi juga dapat memicu terjadinya tsunami jika terjadi di dalam kedalaman laut. Di kawasan Maluku Utara-Sangihe merupakan kawasan beresiko gempa, dan tsunami karena adanya gempa tektonik, contohnya seperti tsunami yang terjadi pada tahun 1858, 1859, 1871, 1889, 1907 dan 1936 (Wahyono, 2016).

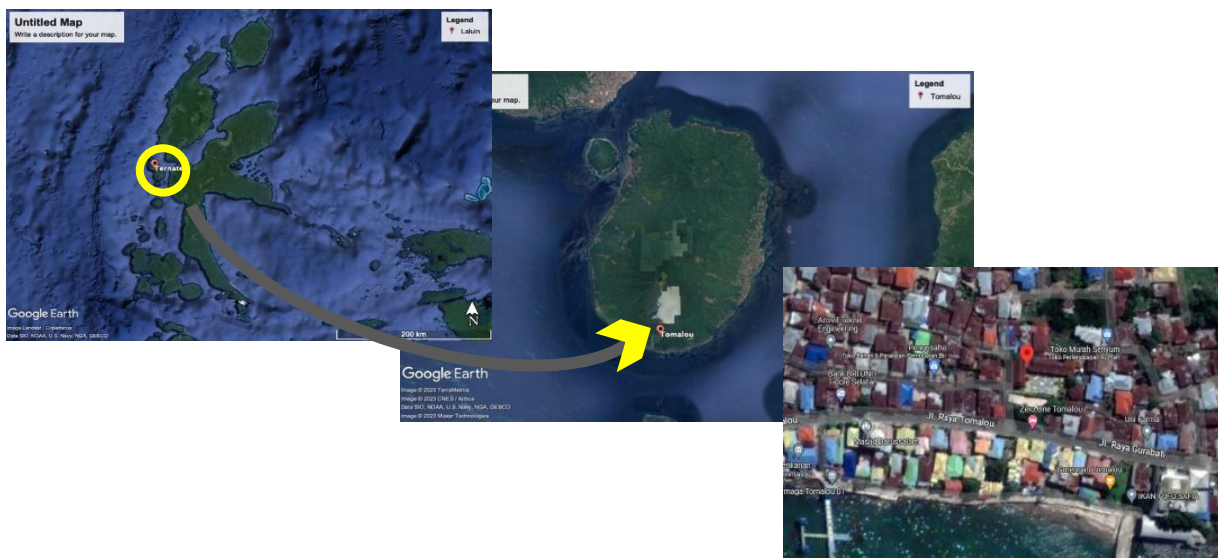
Resiliensi (daya lenting) masyarakat terhadap bencana merupakan salah satu kunci dalam terwujudnya desa yang siaga bencana. Adanya resiko bencana di daerah tempat tinggalnya menjadikan masyarakat harus bersahabat dengan alam, dan memiliki kemampuan untuk pulih setelah terjadi

bencana. Resiliensi dari masyarakat merupakan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana. Sebagai pemukim yang mendiami daerah yang beresiko bencana, maka masyarakat harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang bencana tersebut. Selain itu harus mempersiapkan diri jika suatu saat terjadi bencana tersebut. Hal itu tentunya bukan merupakan hal yang mudah, mengingat dibutuhkan persiapan sebelum terjadi bencana, baik dari segi infrastruktur maupun non infrastuktur. Pada saat terjadi bencana maka masyarakat sebagai korban juga harus menjadi penolong pertama bagi dirinya sendiri.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak usia sekolah di Kelurahan Tomalou, Kota Tidore Kepulauan dalam rangka mitigasi bencana. Kegiatan ini dalam bentuk memanfaatkan media komunikasi visual yang menjadi alternatif promosi atau iklan layanan masyarakat untuk mengedukasi anak sekolah berbasis kearifan lokal. Media ini juga dijadikan media pembelajaran anak di sekolah, yang dapat ditampilkan dalam bentuk poster, video, animasi dan buku-buku panduan mitigasi bencana bagi anak sekolah. Media pembelajaran juga dilakukan secara online yang paling sering digunakan warganet untuk belajar, bekerja, hiburan dan aktivitas lainnya. Sehingga media online misalnya media sosial ini paling efektif untuk dapat dijadikan sebagai media edukasi bagi anak.

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Identifikasi masalah kegiatan PkM ini adalah bagaimana pemecahan masalah edukasi kebencanaan pada anak sekolah dasar di Kelurahan Tomalou, Kota Tidore Kepulauan. Solusi pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat berupaya untuk memberikan edukasi mitigasi bencana kepada masyarakat dalam hal ini anak-anak sekolah dasar agar menjadi wawasan sekaligus meningkatkan *awareness* kebencanaan. Luaran yang diharapkan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk laporan pelaksanaan dan publikasi ilmiah.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait
Tahap ini merupakan tahap awal yang perlu dilakukan, yaitu dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait diantaranya Pemerintah setempat beserta masyarakat Kelurahan Tomalou untuk identifikasi awal kondisi lingkungan sekolah.
2. Studi Literatur dan Membuat Poster/Video

Mencari referensi dan standar atau pedoman yang berlaku. Standar Protokol Kesehatan, Pedoman evakuasi bencana dan beberapa referensi dari jurnal dalam kesiapsiagaan bencana alam digunakan sebagai acuan dalam membuat media komunikasi visual (poster dan video)

3. Sosialisasi

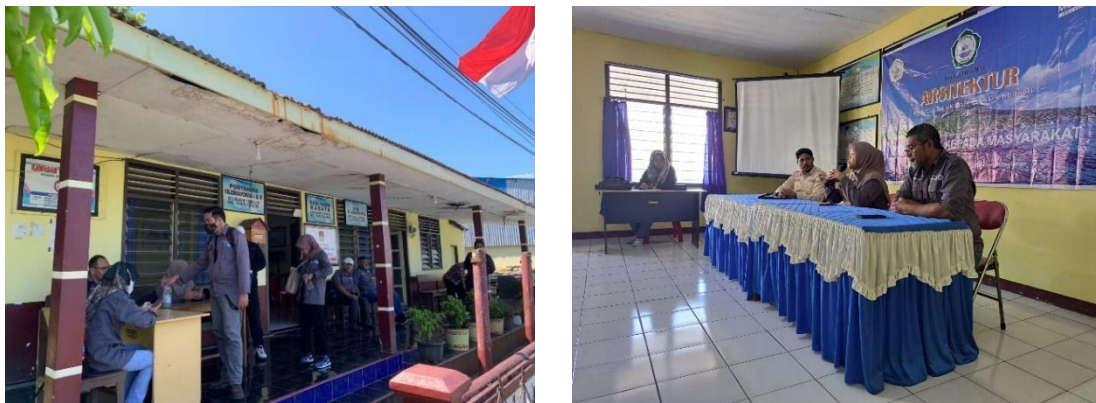
Kegiatan sosialisasi dilakukan bertujuan untuk edukasi kepada anak tentang mitigasi bencana alam di wilayah pesisir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tomalou sebagai berikut:

A. Koordinasi

Tahap persiapan kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Kelurahan Tomalou, dimulai dengan penyampaian informasi terkait akan diadakannya kegiatan pengabdian pada pemerintah setempat dalam hal ini Lurah Tomalou, Kecamatan Tidore Selatan, Pulau Tidore yaitu Bapak Janhar Rabo, S.S. Selanjutnya penentuan waktu dan penyusunan jadwal kegiatan. Hasil dari koordinasi ini adalah tim PKM akan turun ke lapangan pada Kamis, 27 Juli 2023 dengan sekolah tujuan sosialisasi mitigasi bencana pada MIS Tomalou (Madrasah Ibtidaiyah Swasta).

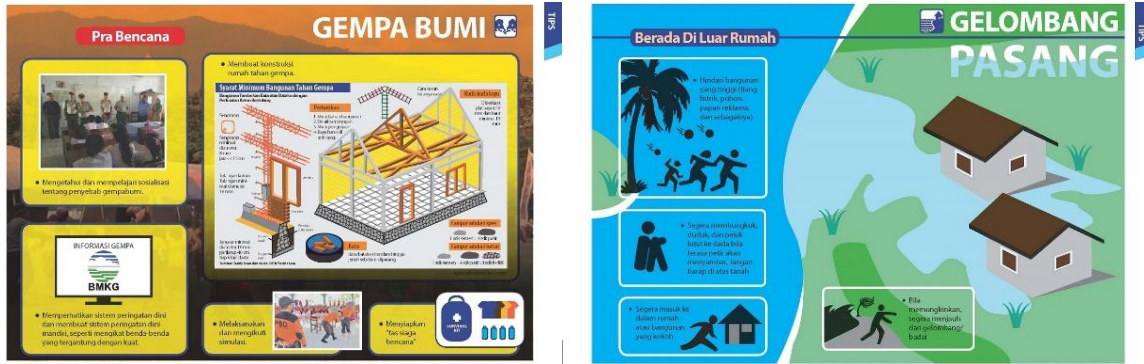


Gambar 2. Koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan Tomalou

B. Persiapan Poster Mitigasi Bencana

Setelah mengumpulkan referensi, Tim PKM memutuskan untuk membuat poster untuk bencana alam yang rawan terjadi di wilayah pesisir Maluku Utara meliputi gempa bumi, tsunami, dan gunung meletus. Poster mitigasi bencana ini merujuk pada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), seperti pada gambar berikut:





Gambar 3. Poster Edukasi Mitigasi Bencana

C. Sosialisasi Pendidikan Kebencanaan Anak Sekolah Dasar

Pendidikan kebencanaan untuk anak-anak sangat penting. Ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kesiapsiagaan anak-anak sejak dini. Sehingga membangun mental dan psikologis anak-anak agar tidak panik dan siaga menghadapi bencana. Kegiatan ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Tomalou, yang berlokasi di Kelurahan Tomalou, Kecamatan Tidore Selatan, Pulau Tidore.



Gambar 4. Sosialisasi Pendidikan Mitigasi Bencana pada Anak Sekolah

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Tomalou, Kecamatan Tidore Selatan, Tidore Kepulauan, Maluku Utara dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023. Kegiatan ini meliputi beberapa kegiatan mulai dari tahap koordinasi, observasi, sosialisasi mitigasi bencana alam wilayah pesisir pada anak-anak Sekolah MIS Tomalou. Dari kegiatan ini juga, harapan ke depannya ada kerjasama melalui kegiatan MBKM Bina Desa yang dilaksanakan setiap semester.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pelaksana Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik, Tim Dosen Program Studi Arsitektur, Pemerintah Kelurahan Tomalou, Kepala Sekolah, para Guru, dan siswa/I MIS Tomalou atas dukungan, kerjasama dan perhatiannya sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat terselenggara dengan sebaik-baiknya

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kota Tidore Kepulauan. 2022. *Kecamatan Tidore Selatan Dalam Angka 2022*.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2020. *Informasi Siaga Bencana*

Wahyono, E. B., Nugroho, T., & Aji, E. P. (2016). *Dampak Deformasi Lempeng Bumi Terhadap Koordinat Titik Dasar Teknik Di Pulau Ternate Dan Kabupaten Halmahera Barat Propinsi Maluku Utara (Periode 2005/2007–2015)*.